

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN PUTING SUSU LECET DENGAN
PEMBERIAN ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI BILU
BANJARMASIN**

Hj.Ikrimah¹, Fitri Yuliana², Rian Tasalim³

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

^{2,3}STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon : 082251036169, E-mail : ikrimah996@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : ASI merupakan makanan bernutrisi, berenergi tinggi yang mudah dicerna oleh bayi usia 0 – 6 bulan. Faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan dalam pemberian ASI diantaranya yaitu : usia, persepsi, pendidikan dan status pekerjaan. Data tertinggi dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin di tahun 2015, ibu yang tidak memberikan ASI pada bayinya terdapat di Puskesmas Sungai Bilu dengan hasil 58.12%.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara paritas dan puting susu lecet dengan pemberian ASI.

Metode : Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai bayi umur dibawah 6 bulan. Teknik pengambilan sampel “*accidental sampling*” dengan sampel 42 responden.

Hasil : Dari perhitungan uji *Fisher’s Exact Test* didapatkan hasil bivariat p value 0,000 atau $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan pemberian ASI dan dari uji *Fisher’s Exact Test* didapatkan hasil p value 0,433 atau $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara puting susu lecet dengan pemberian ASI.

Kesimpulan : adanya hubungan antara paritas dengan pemberian ASI yang ditunjukkan oleh banyaknya ibu primipara yang tidak memberikan yang disebabkan persepsi dan usia yang terlalu mudah untuk mempunyai anak, sedangkan tidak adanya hubungan antara puting susu lecet dengan pemberian ASI yang ditunjukkan oleh sedikitnya ibu yang mengalami puting susu yang disebabkan banyak ibu yang tidak memberikan ASI sehingga tidak terpapar langsung dengan payudara.

Kata Kunci : Paritas, Puting Susu Lecet, Pemberian ASI.